



**Identifikasi Potensi Tumbuhan Obat Di Kelurahan Paniki Kecamatan
Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro**

*Identification of Potential Medicinal Plants in Paniki sub-district, West Siau
sub-district, Sitaro Islands district*

Rifana Ch. Liwutang^{1*}, Suddin Simanjuntak¹, dan Verawati I. Y. Roring¹

¹Program Studi Biologi, Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan
Kebumian, Universitas Negeri Manado

Kampus Unima di Tondano, Sulawesi Utara 95618, Indonesia

*Korespondensi penulis, e-mail: rifana.0703@gmail.com

Diterima 1 Maret 2023/Disetujui 10 Mei 2022

ABSTRAK

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang mayoritas penduduknya tinggal di wilayah pesisir pantai, sehingga kebutuhan obat-obatan sangat bergantung dengan hasil alam yang ada di daerah tersebut salah satunya tumbuhan obat. Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang menghasilkan satu atau lebih komponen aktif yang dipercaya oleh penduduk memiliki khasiat obat sehingga dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat, cara mengolah serta mengetahui bagian tumbuhan yang di gunakan sebagai bahan dasar pembuatan obat tradisional di Kelurahan Paniki Kecamatan Siau Barat Kabupaten Sitaro. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu melakukan wawancara dengan pemerintah dan masyarakat kunci serta melakukan observasi di Kelurahan Paniki Kecamatan Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 spesies tanaman yang berbeda dapat digunakan sebagai komponen dasar untuk membuat obat tradisional, dan obat tradisional ini dapat lebih mudah dikonsumsi karena pengolahannya yang mudah. Bagian tumbuhan obat yang paling sering digunakan adalah daun. Cara pengolahan tumbuhan obat yang paling banyak digunakan adalah direbus dengan air, serta ada banyak jenis penyakit yang dapat disembuhkan dengan obat tradisional. Hasilnya, beberapa tumbuhan obat dengan jenis yang sudah dikenal masih ada di Desa Paniki, Kecamatan Siau Barat, dan Kabupaten Kepulauan Sitaro dan berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai obat tradisional.

Kata kunci: identifikasi, pemanfaatan, tumbuhan obat.

ABSTRACT

Indonesia is an archipelagic country where the majority of the population lives in coastal areas, so the need for medicines is very dependent on natural products in the area, one of which is medicinal plants. Medicinal plants are plants that produce one or more active components which are believed by the population to have medicinal properties so that they are used in traditional medicine. The purpose of this study was to find out the types of medicinal plants, how

to process them and find out the parts of the plants used as basic ingredients for making traditional medicines in Paniki Village, West Siau District, Sitaro Regency. The research method used in this study is a qualitative method, namely conducting interviews with the government and key communities and conducting observations in Paniki Village, West Siau District, Sitaro Islands Regency. The results of the study showed that there were 30 types of plants that could be used as basic ingredients for making traditional medicines and their processing which was very simple could facilitate the use of traditional medicines. The part of the medicinal plant that is most often used is the leaves. The most widely used way of processing medicinal plants is boiling with water, and there are many types of diseases that can be cured with traditional medicine. Thus there are still many medicinal plants that have the potential as traditional medicines in Paniki Village, West Siau District, Sitaro Islands Regency, whose types have been identified.

Keywords: identification, utilization, medicinal plant.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu Negara yang terdiri dari gugusan pulau-pulau dari Sabang sampai Merauke. Setiap daerah atau kepulauan mempunyai kekayaan alam yang melimpah sesuai dengan keadaan daerah tersebut. Salah satunya kekayaan tumbuhan obat. Salah satunya pemanfaatan tumbuhan sebagai tanaman obat. Tumbuhan yang di gunakan sebagai bahan pembuatan obat, terutama obat tradisional mencapai 1000 jenis dan 74% diantaranya merupakan tumbuhan liar yang tumbuh di hutan (Lestari *et al.*, 2019). Telah dilakukan penelitian pemanfaatan tumbuhan obat di Sulawesi Utara, khususnya oleh suku Sangihe di Kepulauan Sangihe (Pelokang *et al.*, 2018). Selain mudah ditemukan masyarakat yang ada di Kelurahan Paniki pada umumnya sering mengkonsumsi tumbuhan obat dari pada mengkonsumsi obat modern atau obat yang di jual di apotek. Pengolahan tumbuhan obat juga sangat mudah dan cepat sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam mengolah. Pengolahan tumbuhan obat secara tradisional dapat memberikan khasiat yang baik bagi kesehatan karena tidak menggunakan bahan lainnya yang memiliki efek samping, dan bahan yang berbahaya. Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat telah diwariskan turun temurun (Latifah *et al.*, 2020). Sulawesi utara juga merupakan daerah dengan kesuburan tanah yang baik sehingga tumbuhan obat mudah tumbuh dan berkembang biak seperti; ubi jalar, ubi kayu, talas sagu dan tapal kuda (Sanggolongan *et al.*, 2019). Sumber daya alam yang ada di Sulawesi Utara selain dijadikan bahan pokok makanan tetapi juga sebagai bahan dasar pembuatan obat tradisional. Selain sebagai sumber gizi, bahan pangan yang dikonsumsi juga memberikan manfaat lain untuk meningkatkan kualitas hidup bahan pangan ini disebut pangan fungsional (Sanggolongan *et al.*, 2019). Pada tahun 2019 ada penelitian yang dilakukan di Desa Dame yaitu tentang identifikasi bahan pangan dan identifikasi tumbuhan obat tradisional di Kabupaten Sitaro. Melalui penelitian tersebut di peroleh 23 jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai obat tradisional. Untuk menuju ke Sitaro akses yang tersedia hanyalah melalui jalur laut dengan alat transportasi kapal laut (Lelo dan Mansur, 2020). Berdasarkan beberapa sumber juga belum ada penelitian tentang identifikasi tumbuhan obat khusus untuk daerah di Kelurahan Paniki. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Identifikasi Potensi Tumbuhan Obat Di Kelurahan Paniki Kecamatan Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro”.

BAHAN DAN METODE

Waktu dan tempat Penelitian dilaksanakan Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021 di Kelurahan Paniki Kecamatan Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro.

Alat dan Bahan

Alat: Buku, pulpen, kuisisioner, *voice record*, dan kamera.

Bahan: Semua jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Kelurahan Paniki Kecamatan Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro.

Prosedur Kerja

Langkah-langkah kerja dalam penelitian ini yaitu pertama menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk penelitian. Selanjutnya melakukan observasi ke lokasi penelitian. Melakukan wawancara kepada para tokoh masyarakat, kemudian datanya di kumpul dan di analisis.

Analisis Data

Analisa data dari penelitian ini menggunakan analisa deskriptif yaitu dideskripsikan dan disertakan foto atau gambar dari tumbuhan obat. Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk tabulasi. Untuk identifikasi tumbuhan obat menggunakan aplikasi *PictureThis*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

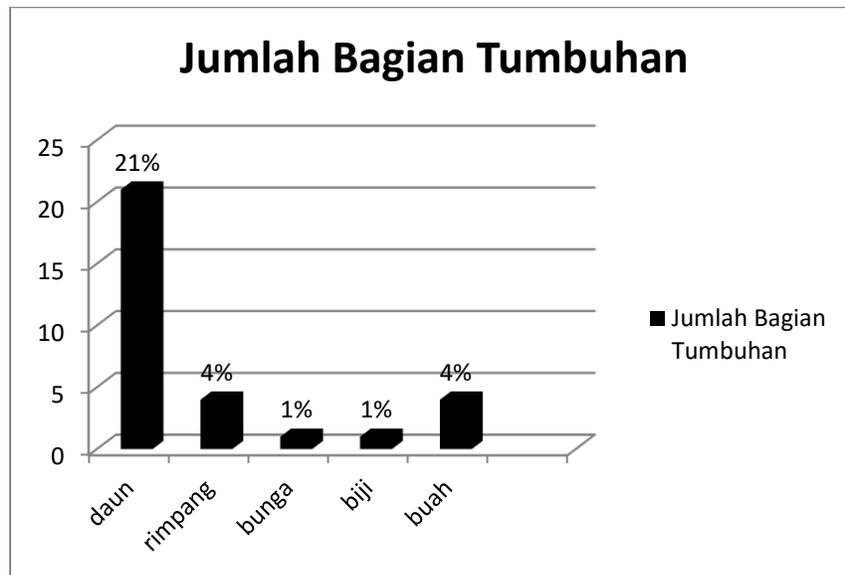
Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di Kelurahan Paniki Kecamatan Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro terdapat 30 jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai obat tradisional yang terbagi menjadi 19 family Tabel 1 jenis tumbuhan sebagai obat tradisional di Kelurahan Paniki.

Tabel 1 Jenis Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Di Kelurahan Paniki.

No	Family	Nama lokal	Spesies	Bagian Yang Digunakan	Cara Penggunaan	Khasiat
1		Kunyit	<i>Curcuma domestica</i>	Rimpang	Diparut	Mengobati Batuk, Sakit Perut, Maag, Diare, Penambah Tenaga
2	Zingiberaceae	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Rimpang	Direbus	Mengobati Batuk, Menghangatkan Badan, Rematik, Mual Karna Vertigo
3		Temulawak	<i>Curcuma zanthorihiza</i>	Daun	Direbus	Mengobati Demam
4		Lengkuas	<i>Alpinia galangal</i>	Rimpang	Ditumbuk	Pelancar Haid, Asma
5	Rubiaceae	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Daun, Buah	Direbus	Meningkatkan Sistem Kekebalan Tubuh
6		Dakalung	<i>Ficus septica</i>	Daun	Direbus	Mengobati

7	Euphorbiceae	Buase Talung Cina	<i>burm Jatropha curcas</i>	Daun	Direbus/diseduh dengan air panas	Batuk Kronis Batuk
8		Klumpang	<i>Manihot esculenta</i>	Daun	Direbus	Mengobati Bisul
9		Kumis Kucing	<i>Orthosiphon spicatus</i>	Daun	Direbus	Mengobati Sakit Pinggang, Diabetes, Sakit Pinggang
10	Lamiaceae	Mayana	<i>Coleus astropurpureus benth</i>	Daun	Direbus	Mengobati Sakit Malaria, Batuk, Serampah, Sariawan
11		Sesewanua	<i>Clerodendrum sp</i>	Daun	Direbus	Menurunkan Kadar Asam Urat
12		Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i>	Buah	Direbus	Menghangatkan Tubuh
13	Myrtaceae	Pala	<i>Myristica fragrans</i>	Biji	Direbus	Menghangatkan Tubuh
14		Jambu Biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Langsung Di Makan, Direbus	Sakit Perut, Diare, DBD
15	Basellaceae	Binahong	<i>Anredera cordifolia</i>	Daun	Direbus, Digunakan	Batuk, Cidera, Luka Bakar, Gatal-Gatal
16	Lauraceae	Alpukat	<i>Persea gratissima</i>	Daun	Langsung Direbus	Menurunkan Kadar Darah Tinggi, Batu Ginjal
17	Annoneceae	Sirsak	<i>Annona muricata</i>	Daun	Direbus	Mengobati Cidera Akibat Jatuh Dari Motor, Kolesterol, Diabetes, Kista
18		Jeruk Nipis	<i>Citrus aurentifolia</i>	Buah	Di Peras Airnya	Mengobati Batuk, Maag, Menurunkan Kolesterol
19	Rutaceae	Jeruk Purut	<i>Citrus hystrix</i>	Buah	Di Peras Airnya,	Batuk
20		Katuk	<i>Sauropus androgymus</i>	Daun	Direbus, Dikucek	Mengobati Panas Dalam
21	Piperaceae	Kalu Lowo	<i>Peperomia pellucida</i>	Semua Tumbuhan	Direbus/diseduh dengan air panas	Menurunkan Kolesterol
22	Asteraceae	Aprika	<i>Verbesina virginica</i>	Daun	Direbus	Kolesterol
23	Solanaceae	Poki/Terong	<i>Solanum</i>	Daun	Direbus	Luti

24	Musaceae	Pisang Sepatu	<i>Melongena Musa acuminata</i>	Daun	Daunya Di Panaskan Di Api	Menurunkan Demam
25	Crassulaceae	Cocor Bebek	<i>Kalanchoe daigremontiana</i>	Daun	Direbus	Mengobati Batuk
26	Ericaceae	Tinta Maria	<i>Vaccinium elliotti</i>	Daun	Direbus	Luti, Demam
27	Muntingiaceae	Gersen	<i>Muntingia calabura</i>	Daun	Direbus, Makan Langsung	Menurunkan Kolesterol
28	Oleaceae	Kembang Melatih	<i>Jasminum sambac</i>	Bunga	Digunakan Langsung	Menyembuhkan Luka Luar
29	Alliaceae	Ganda Bawang	<i>Allium schoenoprasum</i>	Daun	Direbus	Mengobati Obat Bisul, Demam
30	Iridaceae	Utang	<i>Eleutherine bulbpsa</i>	Rimpang	Direbus	Mengobati Kanker Payudara



Gambar 1 Persentase bagian tumbuhan obat

Tabel 2 Karakteristik informan kunci dan pemerintah

No	Nama Informan	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin (L/P)	Pendidikan Terakhir	Peracik Tumbuhan Obat	Pengguna Tumbuhan Obat
1	Marlin Lawere	46	P	S1	✓	✓
2	Rio Biduang	40	L	D3	✓	✓

3	Susanty T	35	P	D3	-	✓
4	Jemleike Bulamei	44	P	SMP	-	✓
5	Rusmando Lape	22	L	SMA	-	✓
6	Syane Kasehung	48	P	SMA	✓	✓
7	Kres Kasehung	35	L	SMA	✓	✓
8	Maiids Manginsela	53	L	SMA	✓	✓
9	Verawati Sasia	43	P	SMA	✓	✓
10	Octavia Hengkengbala	42	P	D3	-	✓
11	Dina Manurung	45	P	SMA	-	✓
12	Jusman Tatuil	55	L	SMA	✓	✓
13	Stince Dolongseda	47	P	SMP	✓	✓
14	Roi Kahine	40	L	SMA	✓	✓
15	Florendo Kahiking	37	L	SMA	✓	✓
16	Wesli Tumuwe	50	L	SMA	-	✓
17	Ivane Tuwaidan	42	P	S1	-	✓

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kelurahan Paniki Kecamatan Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro dengan metode observasi dan wawancara kepada masyarakat dan juga pemerintah tingkat kelurahan diperoleh 30 jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai tumbuhan obat yang terbagi menjadi 19 family yaitu: *Zingiberaceae*, *Rubiaceae*, *Euphorbiceae*, *Lamiaceae*, *Myrtaceae*, *Basellaceae*, *Lauraceae*, *Annoneceae*, *Rutaceae*, *Piperaceae*, *Asteraceae*, *Solanaceae*, *Musaceae*, *Crassulaceae*, *Ericaceae*, *Muntingiaceae*, *Oleaceae*, *Alliaceae*, *Iridaceae* (Tabel 1). Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional yang paling banyak dan sering digunakan yaitu tumbuhan dari family *Zingiberaceae* karena tumbuhannya mudah di temukan dan memiliki banyak manfaat bagi tubuh. Family *Zingiberaceae* juga mudah tumbuh di berbagai jenis tanah. Selain family *Zingiberaceae* yang mudah ditemukan dan memiliki banyak manfaat, diikuti family *Lamiaceae*, *Myrtaceae*, *Rutaceae*, yang masing-masing 3 spesies, selanjutnya family *Rubiaceae*, *Euphorbiceae* yang masing-masing 2 spesies, selanjutnya family *Basellaceae*, *Lauraceae*, *Annoneceae*, *Piperaceae*, *Asteraceae*, *Solanaceae*, *Musaceae*, *Crassulaceae*, *Ericaceae*, *Muntingiaceae*, *Oleaceae*, *Alliaceae*, *Iridaceae* yang masing-masing 1 spesies (Tabel 4.1). Komponen tumbuhan seperti akar, batang, daun, rimpang, umbi, buah, biji, dan bunga tumbuhan yang berpotensi obat dapat dimanfaatkan. Bagian tumbuhan yang sering digunakan adalah daun sekitar 21%, rimpang 4%, buah 4%, bunga 1% dan biji 1% (Gambar 4.1).

Menurut kajian yang dilakukan di Desa Paniki, Kecamatan Siau Barat, Kabupaten Kepulauan Sitaro, terdapat 17 responden termasuk karyawan dan anggota penting masyarakat yang dapat menjadi narasumber dalam memperoleh informasi tentang tanaman obat. (Tabel 4.2). Dari 17 responden di atas ada 10 responden yang menggunakan dan mengolah tumbuhan menjadi obat tradisional, dan 7 responden lainnya merupakan konsumen tumbuhan obat. Pengetahuan tentang tumbuhan obat sudah di turunkan sejak dahulu dari nenek moyang kita sehingga banyak juga orang dewasa yang berumur 35 tahun sudah mengkonsumsi obat tradisional. Banyak anak muda sekarang yang kurang memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional karena banyak faktor

seperti pemberian vitamin, kunjungan dari dinas kesehatan dan lain-lain sehingga hal tersebut dapat menyebabkan erosi pengetahuan tumbuhan obat tradisional di Kelurahan Paniki Kecamatan Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro.

Aplikasi *Picture This* merupakan salah satu aplikasi yang dapat membantu dalam mengidentifikasi tumbuhan. Identifikasi tumbuhan melalui aplikasi *Picture This* dapat dilakukan dengan dua cara :

- Cara yang pertama membuka aplikasi *Picture This*, lalu pilih menu *Identify* kemudian akan muncul halaman seperti kita sedang mengambil gambar/foto pada aplikasi camera, lalu arahkan ke tumbuhan yang akan diidentifikasi. Kemudian ketika tumbuhan yang akan kitaidentifikasi sudah tertangkap oleh aplikasi *Picture This* lalu klik tanda centang, maka dengan sendirinya aplikasi tersebut akan mengidentifikasi.
- Cara yang ke dua yaitu dengan mengumpulkan semua gambar/foto dari tumbuhan yang akan diidentifikasi, lalu pada aplikasi *Picture This* kita bisa langsung memilih tumbuhan mana yang akan kitaidentifikasi lebih dahulu melalui galeri hp. Sebelum menggunakan aplikasi *Picture This* pastikan koneksi jaringan internet dalam keadaan stabil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa

1. Diperoleh 30 jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai tumbuhan obat yang terbagi menjadi 19 family yaitu: *Zingiberaceae*, *Rubiaceae*, *Euphorbiceae*, *Lamiaceae*, *Myrtaceae*, *Basellaceae*, *Lauraceae*, *Annoneceae*, *Rutaceae*, *Piperaceae*, *Asteraceae*, *Solanaceae*, *Musaceae*, *Crassulaceae*, *Ericaceae*, *Muntingiaceae*, *Oleaceae*, *Alliaceae*, *Iridaceae*.
2. Cara meracik atau mengolah tumbuhan yang berpotensi sebagai obat tradisional yaitu dengan cara direbus, diparut, ditumbuk, diperas, dikucek, diseduh, dan bisa langsung di makan. Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional adalah akar, batang, daun, rimpang, umbi, buah, biji dan bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Ema, Cicilia Novi Primiani, and Pendidikan Biologi. 2017. "Kajian Observasi Tanaman Famili Lamiaceae." (September):469–77.
- Anon. n.d. "Tanaman Cengkeh Pengertian Cengkeh Adalah Sejenis Bunga Kering Dari Tanaman." 3–6.
- Juliana Mabe, Herny E. .. Simbala, and Roni Koneri -. 2016. "Identifikasi Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku Dani Di Kabupaten Jayawijaya Papua." *Jurnal MIPA* 5(2):103. doi: 10.35799/jm.5.2.2016.13512.
- Latifah, Husnah, Program Studi, Kehutanan Universitas, and Muhammadiyah Makassar. 2020. "Identifikasi Potensi Pemanfaatan Tanaman Obat Di Desa." XXII(2).
- Lelo, Anastasia Nona, and S. Mansur. 2020. "Spizaetus : Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi." (May).
- Lingkubi, Johandi Dkk. "Pemanfaatan Tumbuhan Obat". "2)1,2."1-9
- Mais, Margareta.2018."Pemanfaatan tumbuhan obat oleh etnis sahu dan loloda."7(1):8-11.
- Murniati, Dkk. Inventarisasi Tanaman Obat. Jurnal Farmasi Sandi Karsa. Vol 5, No 1.
- Redi Aryanta, I. Wayan. 2019. "Manfaat Jahe Untuk Kesehatan." *Widya Kesehatan* 1(2):39–43. doi: 10.32795/widyakesehatan.v1i2.463.

- Rosidi, Ali, Ali Khomsan, Budi Setiawan, and Dodik Briawan. 2004. "Potensi Temulawak (Curcuma Xanthorrhiza Roxb) Sebagai Antioksidan." *Potensi Temulawak* (1995).
- Sanggalerong Yulianty, Rahman Asep. 2019. Identifikasi Pangan Fungsional Dan Obat Tradisional. Vol.8, No.7.
- Silalahi, Marina. 2018. "Minyak Essensial Pada Kemangi (Ocimum Basilicum L.)" *Jurnal Pro-Life* 5(2):557–66.
- .Triayu, Septi Intan. 2009. "Formulasi Krim Obat Jerawat Minyak Atsiri Daun Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia, Swingle) Dan Uji Daya Antibakteri Secara in Vitro."
- Zahra, Elisia Herma Ratu, Maifritrianti, and Sri Harsodjo. 2017. "Aktivitas Penyembuhan Luka Bakar Fraksi Ekstrak Etanol 96% Daun Cocor Bebek (Kalanchoe Pinnata)." *Jurnal Farmasi* 4(1):1–7.